



LAPORAN HASIL SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP DOSEN

PROGRAM STUDI S2 DAN S3 EKONOMI SYARIAH



PROGRAM PASCASARJANA UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

PERIODE FEBRUARI – PERTENGAHAN MEI 2025

Semester Ganjil 2024/2025

I. Pendahuluan

Survei kepuasan mahasiswa terhadap dosen pada Program Studi S2 dan S3 Ekonomi Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dilaksanakan untuk mengevaluasi kinerja dosen dalam aspek persiapan perkuliahan dan pengajaran selama periode Februari hingga pertengahan Mei 2025. Tujuan utamanya adalah mengidentifikasi tingkat kepuasan mahasiswa, menganalisis kelebihan, serta menemukan area perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring yang diisi oleh mahasiswa, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk menghasilkan gambaran objektif yang mendukung pengambilan kebijakan akademik.

Hasil survei menunjukkan bahwa dosen dinilai sangat siap dalam memulai perkuliahan, dengan 60% mahasiswa memberikan penilaian "sangat siap" dan 40% "siap". Selain itu, 60% mahasiswa menyatakan silabus disampaikan dengan sangat jelas, mencerminkan transparansi kurikulum yang baik. Dosen juga aktif dalam menyediakan bahan ajar sebelum kelas, di mana 70% mahasiswa mengakui dosen selalu membagikan materi secara tepat waktu. Namun, ketersediaan fasilitas pendukung seperti ruang kelas dan teknologi masih menjadi catatan, dengan hanya 30% mahasiswa yang menilainya "sangat memadai".

Pada aspek pengajaran, kompetensi dosen dalam penguasaan materi menjadi poin terkuat, dengan 70% mahasiswa memberikan penilaian "sangat baik". Metode pengajaran dinilai efektif oleh 70% responden (40% "sangat efektif" dan 30% "efektif"), menunjukkan kemampuan dosen dalam memfasilitasi pemahaman materi. Responsivitas dosen dalam menjawab pertanyaan juga diapresiasi, di mana 50% mahasiswa menilai mereka "sangat responsif". Selain itu, 60% mahasiswa menyebut dosen sangat terbuka terhadap diskusi, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan kolaboratif.

Secara keseluruhan, 50% mahasiswa merasa puas dengan kinerja pengajaran dosen, sementara 10% menyatakan "cukup puas". Meski demikian, masih terdapat 40% mahasiswa yang belum sepenuhnya terpuaskan, terutama terkait fasilitas pendukung dan variasi metode pembelajaran. Kesenjangan antara kualitas pengajaran dosen dan ketersediaan infrastruktur menjadi tantangan utama yang perlu diselesaikan untuk menciptakan keselarasan dalam proses belajar-mengajar.

Berdasarkan temuan, mahasiswa merekomendasikan peningkatan fasilitas fisik, akses ke jurnal internasional, dan pengembangan metode pengajaran berbasis teknologi. Sinergi antara dosen dan mahasiswa dalam pendampingan karya ilmiah juga menjadi prioritas untuk mendorong produktivitas penelitian. Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, Program Studi diharapkan dapat memperkuat kualitas akademik, menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih responsif, serta mendukung visi menjadi pusat unggulan dalam studi Ekonomi Syariah.

II. Metodologi

Tujuan : Menilai kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran.

Responden: Mahasiswa aktif Program S2 dan S3 Ekonomi Syariah.

Instrumen : Kuesioner daring dengan skala penilaian (sangat baik, baik, cukup, kurang).

Analisis : Kompilasi tanggapan mahasiswa menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

III. Hasil Analisis

A. Aspek Persiapan Perkuliahan

1. Kesiapan Dosen Memulai Perkuliahan

- 1) 60% mahasiswa menilai dosen sangat siap.
- 2) 40% mahasiswa menilai dosen siap.

Interpretasi

Dosen konsisten menunjukkan kesiapan yang baik dalam memulai kegiatan belajar-mengajar.

2. Klaritas Penyampaian Silabus/Rencana Pembelajaran

- 1) 60% mahasiswa menyatakan silabus disampaikan sangat jelas.
- 2) 10% mahasiswa menilai penyampaian cukup jelas.

Interpretasi

Mayoritas dosen telah transparan dalam menyampaikan kurikulum, meskipun perlu peningkatan pada 30% kategori lainnya.

3. Penyediaan Bahan Ajar Sebelum Perkuliahan

- 1) 70% mahasiswa menyatakan dosen selalu menyediakan materi sebelum kelas.
- 2) 10% mahasiswa menyatakan dosen sering melakukannya.

Interpretasi

Dosen aktif memfasilitasi kesiapan belajar mahasiswa melalui distribusi materi yang tepat waktu.

4. Ketersediaan Fasilitas Pendukung

- 1) 30% mahasiswa menilai fasilitas (ruang kelas, alat, teknologi) sangat memadai.
- 2) 10% mahasiswa menilai cukup memadai.

Interpretasi

Fasilitas masih menjadi tantangan utama yang perlu diperbaiki untuk mendukung kualitas pembelajaran.

B. Aspek Pengajaran

1. Penguasaan Materi oleh Dosen

- 1) 70% mahasiswa memberikan penilaian sangat baik.

- 2) Interpretasi: Kompetensi akademik dosen diakui mahasiswa sebagai aspek terkuat.

2. Efektivitas Metode Pengajaran

- 1) 40% mahasiswa menilai metode sangat efektif.
- 2) 30% mahasiswa menilai efektif.

Interpretasi: Metode pembelajaran dinilai mampu memfasilitasi pemahaman materi, meski masih ada ruang untuk inovasi.

3. Responsivitas Dosen dalam Menjawab Pertanyaan

- 1) 50% mahasiswa menilai dosen sangat responsif.
- 2) 10% mahasiswa menilai cukup responsif.

Interpretasi: Interaksi dosen-mahasiswa berjalan positif, tetapi perlu peningkatan pada 40% kategori lainnya.

4. Keterbukaan Dosen Terhadap Diskusi

- 1) 60% mahasiswa menyatakan dosen sangat terbuka terhadap pendapat.
- 2) 20% mahasiswa menilai cukup terbuka.

Interpretasi: Suasana akademik inklusif dan dialogis telah tercipta di kelas.

C. Tingkat Kepuasan Keseluruhan

- 1) 50% mahasiswa puas dengan kinerja pengajaran dosen.
- 2) 10% mahasiswa cukup puas.

Interpretasi: Secara umum, kinerja dosen mendapat apresiasi, namun masih ada 40% mahasiswa yang belum sepenuhnya terpuaskan.

IV. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan masukan mahasiswa, berikut rekomendasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran:

1. Sinergi Dosen-Mahasiswa

Optimalisasi dukungan dosen dalam pendampingan karya ilmiah mahasiswa.

2. Akses Jurnal Internasional

Penyediaan akses ke database jurnal internasional untuk mendukung penelitian.

3. Peningkatan Fasilitas

- Perbaikan sarana fisik (ruang kelas, alat pembelajaran).
- Pengembangan ruang belajar khusus untuk diskusi dan publikasi ilmiah.

4. Penguatan Metode Pengajaran

Pelatihan dosen dalam mengintegrasikan teknologi dan metode inovatif.

Transparansi Komunikasi

Sosialisasi silabus dan rencana pembelajaran secara lebih mendetail di awal semester.

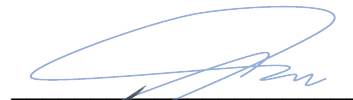
V. Penutup

Survei ini mengonfirmasi bahwa dosen Program Studi S2 dan S3 Ekonomi Syariah telah menunjukkan kinerja yang baik, terutama dalam penguasaan materi, kesiapan mengajar, dan interaksi dengan mahasiswa. Namun, perhatian khusus diperlukan pada pemenuhan fasilitas pendukung dan peningkatan kualitas metode pengajaran. Rekomendasi di atas diharapkan dapat menjadi acuan untuk menciptakan lingkungan akademik yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Cirebon, Mei 2025
Tim Survei Kepuasan Mahasiswa
PPs UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Tanda Tangan

1. **Prof. Dr. Abdul Aziz, S.Ag., S.M., M.Ag**



2. **Dr. Anton Sudrajat, M.A**



3. **Dr. Alvien Septian Haerisima, M.A**



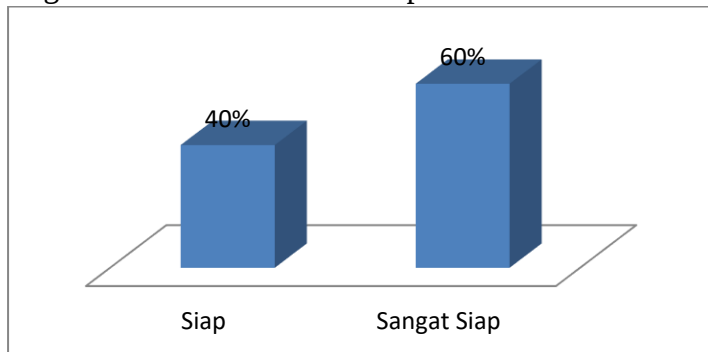
Lampiran

HASIL KUESIONER PENELITIAN

Persiapan Perkuliahan dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Pengajaran Dosen Program Magister dan Doktor Ekonomi Syariah Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon:

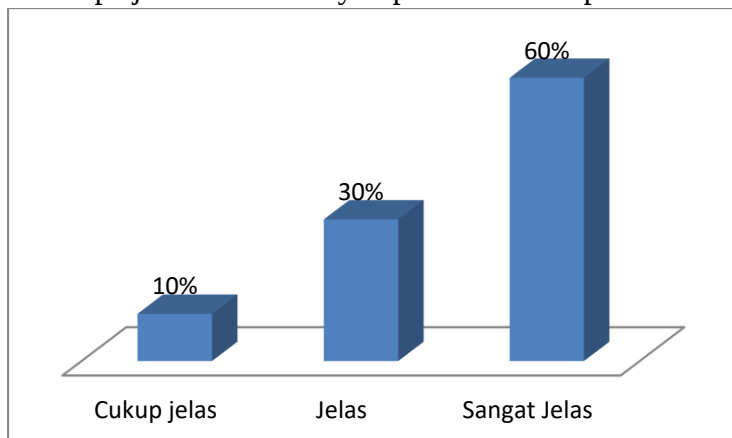
A. Persiapan Perkuliahan

1. Bagaimana Anda menilai kesiapan dosen dalam memulai perkuliahan?



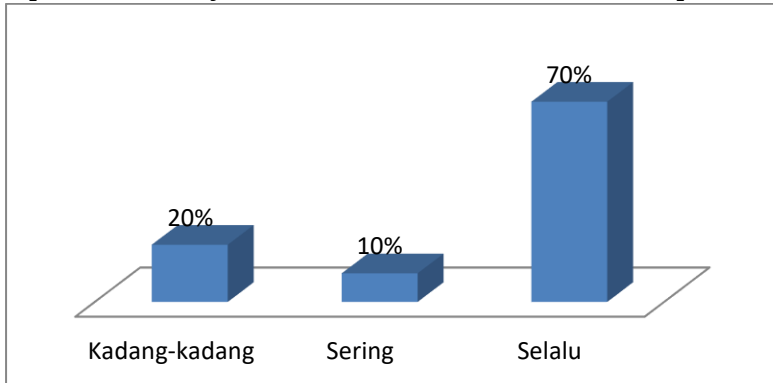
Sebagian besar mahasiswa (60%) menilai bahwa dosen sangat siap dalam memulai perkuliahan, dan hampir setengahnya mahasiswa (40%) menilai bahwa dosen siap dalam memulai perkuliahan, dan hampir setengahnya mahasiswa.

2. Seberapa jelas dosen menyampaikan silabus/perencanaan pembelajaran di awal semester?



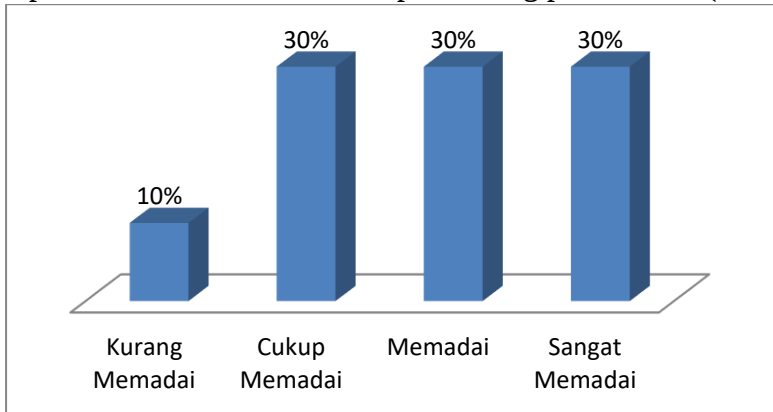
Sebagian besar mahasiswa (60%) menilai bahwa dosen sangat jelas dalam menyampaikan silabus/perencanaan pembelajaran di awal semester, dan sebagian kecil mahasiswa (10%) menilai bahwa dosen cukup jelas dalam menyampaikan silabus/perencanaan pembelajaran di awal semester.

3. Apakah bahan ajar/materi kuliah diberikan sebelum perkuliahan dimulai?



Sebagian besar mahasiswa (70%) menilai bahwa dosen selalu memberikan bahan ajar/materi kuliah diberikan sebelum perkuliahan dimulai, dan sebagian kecil mahasiswa (10%) menilai bahwa dosen sering memberikan bahan ajar/materi kuliah diberikan sebelum perkuliahan dimulai.

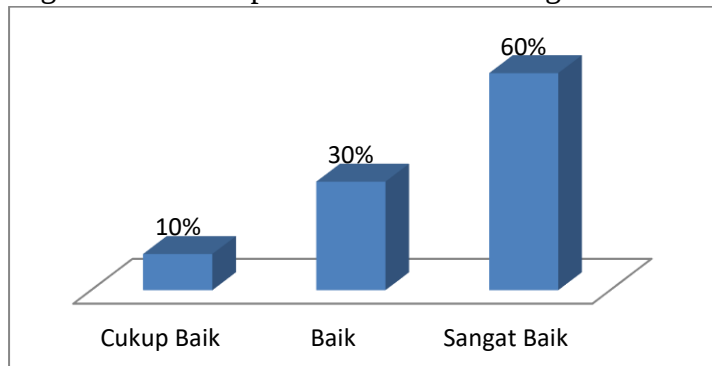
4. Apakah Anda merasa fasilitas pendukung perkuliahan (ruangan, alat, teknologi) memadai?



Hampir setengahnya mahasiswa (30%) merasa fasilitas pendukung perkuliahan (ruangan, alat, teknologi) sangat memadai, dan sebagian kecil mahasiswa (10%) merasa fasilitas pendukung perkuliahan (ruangan, alat, teknologi) cukup memadai.

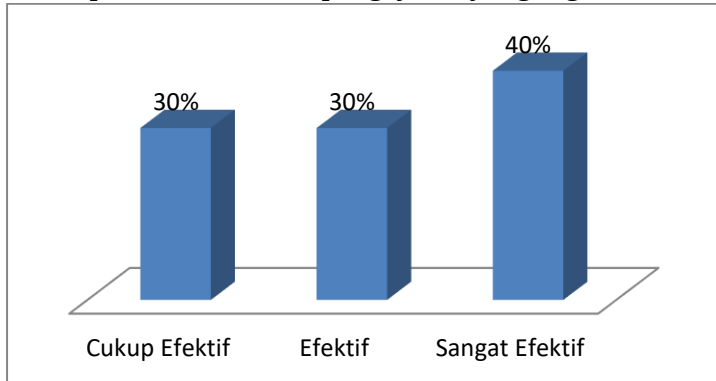
B. Tingkat Kepuasan Terhadap Pengajaran Dosen

1. Bagaimana kemampuan dosen dalam menguasai materi perkuliahan?



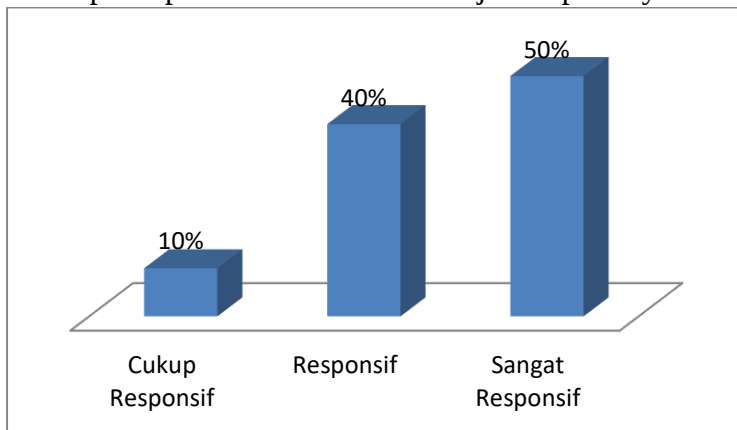
Sebagian besar mahasiswa (70%) menilai kemampuan dosen dalam menguasai materi perkuliahan sangat baik, dan sebagian kecil mahasiswa (10%) menilai kemampuan dosen dalam menguasai materi perkuliahan cukup baik.

2. Seberapa efektif metode pengajaran yang digunakan dosen?



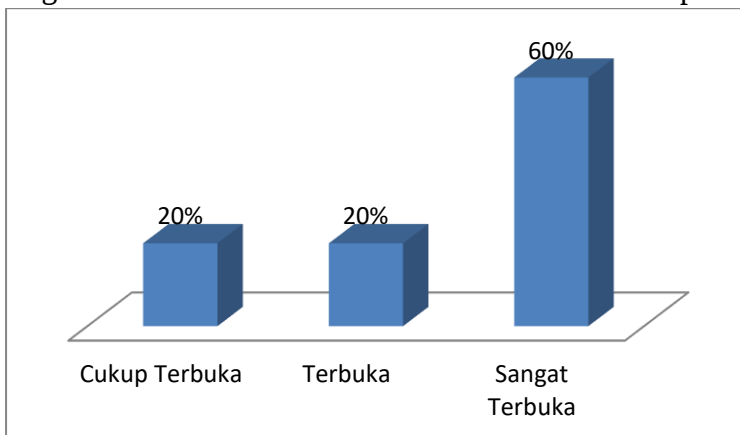
Hampir setengahnya mahasiswa (40%) menilai metode pengajaran yang digunakan dosen sangat efektif, dan hampir setengahnya mahasiswa juga (30%) menilai kemampuan dosen dalam menguasai materi perkuliahan efektif.

3. Seberapa responsif dosen dalam menjawab pertanyaan mahasiswa?



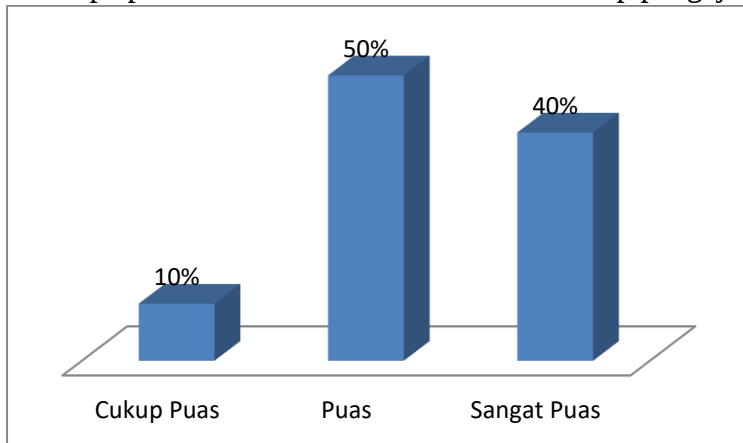
Setengahnya mahasiswa (50%) menilai dosen dalam menjawab pertanyaan mahasiswa sangat responsif, dan sebagian kecil mahasiswa (10%) menilai dosen dalam menjawab pertanyaan mahasiswa cukup responsive.

4. Bagaimana Anda menilai keterbukaan dosen terhadap diskusi dan pendapat mahasiswa?



Sebagian besar mahasiswa (60%) menilai dosen sangat terbuka terhadap diskusi dan pendapat mahasiswa, dan sebagian kecil mahasiswa (20%) menilai dosen cukup terbuka terhadap diskusi dan pendapat mahasiswa.

5. Seberapa puas Anda secara keseluruhan terhadap pengajaran dosen?



Setengahnya mahasiswa (50%) merasa puas terhadap pengajaran dosen, dan sebagian kecil mahasiswa (10%) merasa cukup puas terhadap pengajaran dosen.